

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI PENGANGGURAN
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SIBABANGUN**

OLEH

JULIA SIPAHUTAR

**NPM : 13050018/ Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using picture and picture learning model on students' economic achievement on the topic unemployment at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun. The research was conducted by using experimental method with 38 students as the sample and they were taken by using random sampling technique. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of using picture and picture learning model on the topic unemployment was 3.20 (good category) and b) the average of students' economic achievement on the topic unemployment before using picture and picture learning model was 74.55 (good category) and after using picture and picture learning model was 78.92 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , one tail, the result showed that t_{table} was less than $t_{observed}$ ($1.686 < 7.354$), it means, there is a significant influence of using picture and picture learning model on students' economic achievement on the topic unemployment at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun.

Keywords: *picture and picture learning model and unemployment*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan, dalam kegiatan ini guru harus aktif menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang disusun. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai instruktur, konselor, petugas psikologis, sebagai media, sebagai sumber, dan sebagainya.

Dalam lembaga pendidikan baik itu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), Sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi (PT) untuk memperhatikan suatu pencapaian pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mulai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bisa ditentukan dari

seberapa besar tingkat pencapaian keberhasilan pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa, serta bagian dari pemegang peran utama dalam dunia pendidikan adalah guru. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan dengan hasil belajar yang lebih baik.

Selama PPL penulis merasa terbantu, karena dapat langsung melihat hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Sekolah yang penulis observasi yaitu SMA Negeri 1 Sibabangun. Hasil belajar siswa yang penulis temui selama PPL masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penulis melihat nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS itu melalui guru ekonomi yang mengajar bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa hanya

memperoleh nilai “65”, sedangkan (KKM) berdasarkan ketuntasan yang dibuat sekolah yaitu nilai “75”. Selama proses belajar mengajar banyak kekurangan yang ditemui penulis yaitu kurangnya minat belajar siswa di dalam mata pelajaran ekonomi, metode yang digunakan hanya teori atau ceramah, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kebiasaan siswa hanya belajar disekolah saja, sumber belajar siswa hanya dari guru saja padahal masih banyak sumber belajar lainnya serta orang tua dan lingkungan yang tidak mendukung. Orang tua harus selalu mendukung siswa di dalam belajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sekolah harus berupaya mencari alternatif seperti: les tambahan, sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana sekolah, serta guru harus memberikan variasi metode pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk memasang gambar sebagai alat media pembelajaran. Penulis memuat kelebihan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu : Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, Melatih berpikir logis dan sistematis, Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik, Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Dengan menggunakan model tersebut siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Menurut penulis bahwa materi pengangguran itu tidak terlalu sulit karena aplikasi pembelajaran tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penulis pengangguran adalah suatu keadaan

seseorang yang tergolong belum memperoleh suatu pekerjaan yang aktif, contohnya : ibu rumah tangga, siswa (SD,SMP,SMA) dan mahasiswa perguruan tinggi. Ketika seorang guru sedang menjelaskan materi pengangguran guru biasanya membuat contoh dari teori tersebut supaya siswa cepat memahami materi yang di jelaskan. Namun melihat kebiasaan siswa ketika proses belajar mengajar sering sekali siswa tidak memperhatikan gurunya ketika menjelaskan, sehingga siswa tidak dapat memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru padahal materi pengangguran sangat sederhana aplikasinya dan sumber belajar siswa hanya dari guru saja, padahal masih banyak lagi sumber belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi.

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *picture and picture* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pengangguran Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.”

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pengangguran

Keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaan ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu faktor belajar terhadap yang dilakukannya, sebab tanpa adanya belajar apa yang kita kerjakan hasilnya kurang maksimal. Menurut Slameto (2010:7-8) menyatakan, “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktifitas yang berlangsung dalam interksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Selanjutnya menurut Lufri (2007:11) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai,

pengertian-pengertian, sikap apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan”.

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dimana hasil belajar ini mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam kegiatan belajar. Selanjutnya dalam mata pelajaran ekonomi salah satu materi yang dibahas adalah pengangguran. Adapun indikator yang dibahas dalam materi pengangguran yang bersumber dari silabus adalah: a) Pengertian Pengangguran b) Jenis-jenis pengangguran c) Cara mengatasi pengangguran d) Dampak pengangguran terhadap perekonomian masyarakat.

Pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari pekerjaan dalam waktu lama atau pun waktu dekat. Menurut Murni (2009:197) mengemukakan, “Pengangguran adalah erat kaitannya dengan perkembangan penduduk dan kesempatan kerja, jika kedua hal tersebut tidak diatasi dengan tepat maka muncullah berbagai dampak yang bersifat negatif, baik terhadap kestabilan sosial maupun politik”. Pengangguran sebagai masalah yang dialami oleh suatu negara baik negara maju dan negara berkembang. Untuk itu ada beberapa jenis pengangguran yang akan dikaji yaitu: Menurut Sukirno (2011:328-329) mengatakan adapun jenis-jenis pengangguran yaitu: pengangguran normal atau friksional, pengangguran siklikal, pengangguran struktural, pengangguran teknologi.

Cara mengatasi pengangguran adalah mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, dan meningkatkan daya beli masyarakat. Muana (2005:150) mengemukakan, “Upaya mengatasi pengangguran adalah telah dilakukan dan diusahakan oleh pemerintah tetapi kenyataannya angka pengangguran tetap saja

terus bergerak naik. Ini menjadi pekerjaan rumah yang harus di selesaikan oleh pemerintah.”

Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya. Menurut Sukirno (2009:14) menyatakan bahwa, “Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai. Pengangguran menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial kepada yang mengalaminya”.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa hakikat hasil belajar ekonomi materi pengangguran merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang teraplikasi didalam penguasaan siswa dalam memahami materi pengangguran antara lain jenis-jenis pengangguran, cara mengatasi pengangguran, dampak pengangguran terhadap perekonomian masyarakat.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Picture and picture*

Pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Tritanto (2013:51), berpendapat bahwa “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial”. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran *picture and picture*. Menurut Istarani (2012:6), “Metode *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan diurutkan menjadi urutan logis”.

Adapun indikator dari model pembelajaran *picture and picture* yang

bersumber dari silabus adalah sebagai berikut, a) Menyampaian kompetensi, b) Memperlihatkan/ menunjukkan gambar-gambar, c) Alasan tentang urutan gambar, d) Penyajian materi pelajaran, e) Memanggil peserta didik secara bergantian. a) Menyampaian Kompetensi; Istarani (2009:6) berpendapat bahwa, "Pada saat menyampaian kompetensi ini, guru menyampaikan indikator-indikator yang ingin ketercapaiaanya kompetensi dasar". b) Memperlihatkan/menunjukkan gambar-gambar; Rianto (2009:91) menyatakan, "Memperlihatkan gambar yaitu siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan suptopik yang telah dipilih dari seleksi topik". c) Mengurutkan gambar menjadi urutan logis; Menurut Rusman(2011:136) menyatakan, "Pengurutan gambar yang guru memulai konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai". d) Menyajian materi pelajaran; menurut Huda (2013:237) menyatakan, "Penyajian materi pelajaran adalah guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran, dapat dimulai dari sini bahwa tahap inilah, guru harus berhasil memberi motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap". e) Memanggil peserta didik secara bergantian; menurut Huda (2013:237) menyatakan bahwa, "Memanggil peserta didik secara bergantian adalah guru juga bisa melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. salah satunya dengan cara undian sehingga merasa memang harus benar-benar siap menjalankan tugas yang diberikan".

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa hakikat model pembelajaran *Picture and picture* merupakan model yang digunakan oleh guru untuk memberikan acuan pembelajaran yang

lebih baik dan menyenangkan yang dapat dilihat dari, menyampaian kompetensi, memperlihatkan/ menunjukkan gambar-gambar, mengurutkan gambar menjadi urutan logis, penyajian materi pelajaran , memanggil peserta didik secara bergantian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sibabangun. Waktu penelitian ditetapkan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai dari bulan Oktober s.d Desember 2017. Penelitian ini memerlukan pendekatan atau metode, sebagai rangkain kegiatan penelitian.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun kuota yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 113orang. Adapun sampel yang digunakan adalah *random sampling* sampel acak), maka sampel penelitian ini ditetapkan oleh penulis dengan mengundi semua kelas melalui dari kelas XI IPS1, XI IPS2 dan XI IPS3, maka kelas yang keluar sebagai sampel adalah kelas XI IPS2 yang berjumlah 38 orang. Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpul data yaitu Observasi dan tes. Sesuai dengan tujuan penelitian penulis, maka untuk melakukan analisis data yang terkumpul ada dua tahap, yakni teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap 38 siswa melalui observasi yang dilakukan untuk mengetahui gambaran model pembelajaran *picture and picture* di dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap observasi diketahui nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 3,20 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui tes yang diberikan untuk

mengukur hasil belajar materi pengangguran terhadap 38 siswa. Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan untuk menganalisis hasil yang dikumpulkan. Adapun hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai terendah yang diraih oleh siswa adalah 55 sedangkan nilai tertinggi adalah 85. Untuk lebih jelasnya nilai mean, median, dan modus adalah sebesar 74,55, nilai tengah sebesar 71,9 dan nilai yang sering muncul sebesar 87,13.

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator, diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator dampak pengangguran yaitu mencapai 75,79 sedangkan paling rendah adalah mendeskripsikan cara mengatasi pengangguran siswa mencapai 72,63.

Kemudian tes kedua yang dilakukan atau disebut dengan *posttest* atau tes yang dilakukan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di Kelas XI SMA Negeri 1 Sibabangun. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dari 38 siswa diketahui bahwa nilai tertinggi yang diraih oleh siswa sebesar 95 sedangkan nilai terendah yakni 55. Diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 78,92, nilai tengah sebesar 69,1 dan nilai yang sering muncul sebesar 79,35.

Berdasarkan pencapaian siswa untuk tiap indikator diketahui pencapaian siswa paling tinggi berada pada indikator mendeskripsikan dampak pengangguran siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,16 sedangkan paling rendah adalah mendeskripsikan pengangguran siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,26.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran kelas XI IPS SMA Negeri 1

Sibabangun”. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan 95 % dan derajat kebebasan $(dk) = (N - 2) = 38 - 2 = 36$. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1.686. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.354 > 1.686$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun”. Maka dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa dalam belajar.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis terhadap data yang telah dikumpulkan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun. Untuk lebih jelasnya hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture*

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap 38 siswa melalui observasi yang dilakukan untuk mengetahui gambaran model pembelajaran *picture and picture* di dalam pembelajaran. Diketahui nilai rata-rata penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 3,20 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi diketahui yang menjawab “ya” sebanyak 16 sedangkan menjawab “tidak” sebanyak 4 dari jumlah butir pernyataan observasi sebanyak 20.

Sedangkan untuk pencapaian untuk tiap indikator, diketahui pencapaian yang paling tinggi berada pada indikator memperlihatkan dan menunjukkan gambar-gambar nilai rata-rata sebesar 4,00. Sedangkan indikator paling rendah yakni berada pada indikator menyampaikan kompetensi diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,67.

Berdasarkan hasil yang telah diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berada pada kategori baik sehingga memungkinkan menciptakan pembelajaran yang menarik dan berkesan bagi siswa sehingga siswa mudah memahami setiap materi yang disampaikan melalui model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamruni (2012:6) menyatakan, “model pembelajaran *picture and picture* adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar”.

2. Gambaran Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pengangguran Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and picture* di Kelas XI SMA Negeri 1 Sibabangun

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui tes yang diberikan diketahui nilai terendah yang diraih oleh siswa adalah 55 sedangkan nilai tertinggi adalah 85. Kemudian nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar ekonomi siswa materi pengangguran sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMA Negeri 1 Sibabangun sebesar

74,55, nilai tengah sebesar 71,9 dan nilai yang sering muncul sebesar 87,13.

Pencapaian nilai rata-rata sebesar 74,55 berada pada kategori baik, dengan kata lain siswa cukup menguasai materi pengangguran dengan baik. Hal ini juga diperkuat dari pencapaian siswa pada indikator yang ditetapkan pada tes yakni indikator paling tinggi berada pada indikator dampak pengangguran yaitu mencapai 75,79 sedangkan paling rendah adalah i mendeskripsikan cara mengatasi penangguran siswa mencapai 72,63.

Kemudian tes kedua yang dilakukan atau disebut dengan posttest diperoleh nilai tertinggi yang diraih oleh siswa sebesar 95 sedangkan nilai terendah yakni 55. Kemudian nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah sebesar 78,92, nilai tengah sebesar 69.1 dan nilai yang sering muncul sebesar 79.35.

Berdasarkan pretest dan posttest yang dilakukan diketahui bahwa terjadi peningkatan antara nilai rata-rata pretest dengan nilai rata-rata posttest yakni dari 74,55 menjadi 78,92. Hal ini menunjukkan adanya perubahan setelah melewati pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:7-8) menyatakan, “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Dengan kata lain setelah siswa belajar pengetahuan siswa bertambah terhadap materi pengangguran sehingga tes yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunga Dahlia (2014) dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pengangguran di Kelas XI Swasta Harapan

Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh t hitung sebesar 6,42, bila dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 28$ sebesar 1,70. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,42 > 1,70$). Artinya melalui pembelajaran terdapat perubahan hasil belajar yang diraih oleh siswa.

3. Pengaruh yang Signifikan antara Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun

Untuk membuktikan benar tidaknya apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian ini maka dilakukan analisis uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa t hitung $>$ t tabel yakni $7.354 > 1.686$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun”.

Dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Hasil belajar berarti kemampuan untuk memahami materi pelajaran yang akan disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Lufri (2007:11) “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap apresiasi, kemampuan (ability), dan keterampilan”.

Namun hasil penelitian ini bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena masih banyak

faktor lain yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2013) dengan judul Pengaruh Penggunaan Strategi pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pengangguran di kelas XI SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ($4,38 > 1,672$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari kajian yang disebutkan diatas, beberapa dengan penelitian ini memfokuskan terhadap “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pengangguran Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun, yang bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran kelas XI SMA Negeri 1 Sibabangun”.

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XI SMA Negeri 1 Sibabangun berada pada kategori “Baik” dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 3,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada materi pengangguran berada pada kategori baik yakni dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 74,55. Sedangkan

gambaran hasil belajar ekonomi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada materi pengangguran berada pada kategori baik yakni dengan pencapaian nilai rata-rata tes sebesar 78,92.

3. Melalui perhitungan yang dilakukan maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.354 > 1.686$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *picture and picture* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.

b. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diketahui hipotesis alternatif (H_a) yang ditegaskan diterima kebenarannya yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *picture and picture* terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pengangguran di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun dengan demikian sebagai implikasinya antara lain:

1. Guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran maka guru sebagai pendidik diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa dalam belajar.
2. Dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* guru harus memperhatikan keakuratan gambar dalam menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari.
3. Siswa dalam pembelajaran harus mampu menggali informasi yang diperlukan dalam pembelajaran dari beberapa gambar yang ditampilkan serta tetap termotivasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran inovatif*. Medan: Media Persada.
- Miftahul Huda. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Grafindo.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Pranda Media.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : Kencana
- Murni, Aspia. 2009. *Ekonomi Makro*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Trianto.2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi pengembangan Profesi Guru tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.